BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, transportasi sangat membantu kehidupan manusia dalam berpindah tempat dan memindahkan barang-barang. ”Transportasi adalah perpindahan manusia dan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain”. (Abas Salim, 1993:6). Perkembangan dunia transportasi begitu terasa sekali sehingga manusia senantisa memperbaiki dan meningkatkan sistem serta kapasitas angkut sejak dahulu hingga sekarang. Jika dulu manusia hanya mengunakan transportasi yang sederhana seperti gerobak, selanjutnya manusia terus mengembangkan lagi sehingga semakin baik secara sistem, besar daya angkut, serta mengunakan tenaga mesin uap, disel dan listrik, salah satunya adalah kereta api.

Kereta api merupakan alat transportasi massal yang terdiri dari lokomotif baik uap, disel maupun listrik yang mengangkut gerbong penumpang juga barang. Kereta api beroperasi sesuai trayek yang telah ditentukan di antaranya trayek dalam kota, antar kota dan antar provinsi. Hingga sekarang jenis kereta api ada bermacam-macam mulai kereta api kelas eksekutif, bisnis, dan ekonomi, Kelas ekonomipun terdiri dari ekonomi jarak jauh dan ekonomi jarak dekat.

Kereta api kelas ekonomi khususnya jarak dekat adalah kereta api kelas ekonomi yang dioperasikan atau hanya beroperasi di dalam kota saja terutama kota-kota besar di Indonesia seperti DKI Jakarta, Yogyakarta, Solo dan Bandung. Di Bandung dan sekitarnya kereta ekonomi jarak dekat juga dioperasikan dari Padalarang hingga ke Cicalengka secara pulang dan pergi. Oleh sebab itu, kereta ini juga kemungkinan dipadati para penumpang kereta api.

Kepadatan penumpang kereta api mengakibatkan banyak terjadi pelanggaran-pelanggaran. Padatnya penumpang kereta api terutama pada kereta api Ekonomi jarak dekat di kota Bandung dan sekitarnya dan juga masyarakat yang terlibat memicu terjadinya pelanggaran di antaranya permukiman liar di daerah sekitar rel kereta api dan juga penumpang yang naik ke atap gerbong, kabin, dan lokomotif kereta api, hal tersebut merupakan fenomena yang ada di ruang lingkup transportasi kereta api di kota bandung dan sekitaranya.

Kereta api di Bandung dan sekitarnya memiliki kualitas penumpang yang cukup tinggi, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya, kebutuhan untuk bertransportasi dan juga karena situasi dan kondisinya. Hal ini bisa dilihat dari jumlah penumpang yang mengunakan kereta api ekonomi jarak dekat di Bandung dan sekitarnya. Di karenakan begitu tinggi jumlah penumpangnya kesadaran mengenai ketertiban sering terabaikan oleh masyarakat dan

para penumpang kereta api khususnya kereta api jarak dekat kelas ekonomi di Bandung dan sekitarnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Hingga saat ini masih ada permasalahan yang dapat diidentifikasikan secara deskriptif tentang KA (Kereta Api) jarak dekat kelas ekonomi di Bandung dan sekitarnya :

- Kurangnya kesadaran para penumpang KA jarak dekat kelas ekonomi di Bandung dan sekitarnya untuk menaati peraturan yang ada.
- Kurangnya Kesadaran tentang ketertiban masyarakat dan para penumpang dalam bertransportasi jasa transportasi KA.
- Kurangnya kesadaran para penumpang KA jarak dekat kelas ekonomi di Bandung pada keselamatan diri sendiri dalam bertransportasi.
- Tingkat kecelakaan yang terjadi di lingkup KA jarak dekat kelas ekonomi di Bandung cukup tinggi.
- Kurangnya pemahaman dan kesadaran dari masyarakat pinggiran rel kereta api akan bahaya beraktifitas di rel kereta api.

1.3 Fokus Masalah

Menumbuhkan kesadaran tentang peraturan pada masyarakat dan para penumpang KA agar bisa menciptakan kondisi kereta api yang tertib dalam lingkup KA Ekonomi jarak dekat di Bandung dan

masyarakat sekitarnya, penulis membatasi berdasarkan pada tingkat kecelakaan dua yang tertinggi.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan utama dibuatnya penelitian ini adalah menumbuhkan kesadaran pada masyarakat dan para penumpang KA Ekonomi jarak dekat di Bandung untuk tertib bertransportasi.